

PENANAMAN PINUS DENGAN SISTEM SILVIKULTUR INTENSIF DI PERUM PERHUTANI KPH PROBOLINGGO

Melisa Apriliawati

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Pinus merkusi merupakan salah satu tanaman monokotil yang mempunyai ciri khas dengan daunnya yang memipih seperti jarum dan berkelompok atau berupa sisik. Pohon yang dapat di ambil manfaatnya adalah pohon yang berusia lebih dari 11 tahun, karena pada usia tersebut getah dapat diambil serta pohon yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Pohon pinus kegunaanya bermacam-macam, baik untuk kebutuhan perumahan maupun sebagai bahan baku industri. Dipandang dari segi hasil dapat dilihat bahwa kayu jenis ini menghasilkan manfaat ganda, selain perbaikan lingkungan, yang pertama kayunya dan kedua getahnya. Pohon pinus merkusi dapat tumbuh di dataran rendah maupun dataran tinggi dengan pemeliharaan yang intensif, untuk meningkatkan pertumbuhan pohon dan produktivitas dari kayu dapat dilakukan penanaman dengan system silin atau silvikultur intensif. Silvikultur intensif merupakan kegiatan pengelolaan hutan dengan melaksanakan panca usaha kehutanan yang meliputi penggunaan bibit unggul, pengolahan lahan, pemupukan, pemeliharaan dan perlindungan. Penanaman pinus merkusi sistem silin sangat baik untuk produktivitas dari pohon tersebut dengan hasil yang optimal. Ketentuan dalam penanaman pinus harus sesuai dengan standart operasional prosedur tanaman.

Kata Kunci : *Pinus Merkusi, Silvikultur Intensif*